

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil dari pengkajian penulis menunjukkan bahwa subjek asuhan klien 1 (Ny. R) dan klien 2 (Ny. T) merupakan klien dengan hipertensi. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu dan pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian pada klien 1 dan klien 2 terdapat perbedaan dan kesamaan antar keduanya, berdasarkan tinjauan teori pada tanda dan gejala yang mengindikasikan terjadinya hipertensi menurut (Manuntung, 2019) yaitu sakit kepala, kelelahan, mual, muntah, sesak napas, gelisah, dan pandangan menjadi kabur. Saat dilakukan pengkajian didapatkan kesenjangan data karena klien 1 (Ny. R) tidak mengalami tanda dan gejala sesak napas, muntah dan pandangan kabur, sedangkan klien 2 (Ny. T) tidak mengalami tanda dan gejala seperti mual, muntah, dan sesak napas. Hal ini dikarenakan pada masing-masing klien tidak merasakan semua keluhan pada tinjauan teori menurut (Manuntung, 2019). Dalam asuhan keperawatan terkait yang dilakukan (Thoyyiba, 2021) ada juga persamaan data yang ditemukan pada klien hipertensi dengan gangguan rasa nyaman dimana hasil pengkajian asuhan keperawatan terkait yaitu klien merasa pusing dan sakit kepala nya bahkan nyeri di tengkuk belakang.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan penulis pada teori dan kondisi kedua klien sama, yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol

tidur dan hambatan lingkungan serta defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan atau rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul. Intervensi yang dilakukan pada kedua klien yaitu klien 1 (Ny. R) dan klien 2 (Ny. T) adalah manajemen nyeri disertai dengan intervensi pendukung yaitu terapi relaksasi dan pengaturan posisi, dukungan tidur dan edukasi kesehatan tentang proses penyakit sesuai dengan (SIKI, 2018).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan kepada kedua subjek asuhan yaitu manajemen nyeri, terapi relaksasi dan pengaturan posisi yang digunakan untuk mengatasi ketidaknyamanan gangguan rasa nyaman, dukungan tidur untuk mengatasi gangguan pola tidur dan edukasi kesehatan untuk mengatasi defisit pengetahuan yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut mulai dari tanggal 09 sampai 11 Januari 2023 untuk klien 1 (Ny. R) dan tanggal 10 sampai 12 Januari untuk klien 2 (Ny. T) mulai dari pukul 08.00-14.00 WIB.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari berturut-turut pada klien 1 (Ny. R) dan klien 2 (Ny. T) dengan masalah gangguan rasa nyaman didapatkan bahwa rasa tidak nyaman menurun, gelisah menurun, keluhan sulit tidur menurun, keluhan mual menurun, dan keluhan lelah menurun serta tekanan darah membaik, perilaku sesuai anjuran meningkat, kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang hipertensi meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari capaian penulis menyarankan:

1. Bagi Puskesmas Hajimena

Harapan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien dengan hipertensi di Puskesmas

Hajimena, dan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan yaitu dalam proses pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

a. Pengkajian Keperawatan

Harapan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan dalam melakukan pengkajian keperawatan bagi masyarakat atau klien di Puskesmas Hajimena, bahwa pengkajian keperawatan dapat dilakukan secara home care atau dengan pemeriksaan langsung di Puskesmas Hajimena. Pemantauan kesehatan juga dapat dilakukan melalui Posyandu atau Posbindu yang ada sebagai bentuk tindakan primer dalam memantau taraf kesehatan masyarakat

b. Diagnosa Keperawatan

Harapan perawat yang ada di Puskesmas dapat menegakkan diagnosa keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, sehingga dapat sesuai dengan tanda dan gejala yang ada pada klien.

c. Intervensi Keperawatan

Harapan perawat yang ada di Puskesmas dapat menentukan intervensi keperawatan yang sesuai dengan diagnosa yang sudah ditegakkan serta sesuai dengan gangguan kebutuhan yang ada, dan dapat ditentukan sesuai yang ada dalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

d. Implementasi Keperawatan

Harapan perawat di Puskesmas dapat melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi yang sudah ditentukan, tindakan harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada supaya tidak menimbulkan kerugian bagi klien. Tindakan keperawatan yang dilakukan harus komprehensif dan selalu dengan persetujuan klien.

e. Evaluasi Keperawatan

Harapan perawat yang ada di Puskesmas dapat memberikan evaluasi keperawatan sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia, sehingga hasil asuhan keperawatan dapat sesuai dengan kriteria hasil yang ada.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan koleksi di perpustakaan Poltekkes Tanjungkarang agar semua dapat membacanya, sehingga laporan ini dapat menjadi referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman. Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi bisa dilakukan tidak hanya di individu atau KMB saja bisa juga di area keluarga dan gerontik.

3. Bagi Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan Kecamatan Natar

Diharapkan kegiatan yang dilakukan untuk membuat laporan tugas akhir ini dapat menambah informasi kepada masyarakat Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan Kecamatan Natar tentang penyakit hipertensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memantau dan memeriksakan kesehatan khususnya tekanan darah ke pelayanan kesehatan terdekat guna mendeteksi dini adanya hipertensi.

4. Bagi Penulis

Hasil studi kasus yang dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan pada penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Hajimena.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi. Penulis selanjutnya bisa melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman tidak di individu saja, melainkan bisa di area keluarga dan gerontik.